

RINGKASAN EKSEKUTIF

Novi Astuti (71190712013) dengan judul Penelitian “PERILAKU PETANI DALAM MENGHADAPI RISIKO USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza Sativa L.*) Studi Kasus : Kelompok Tani Permerahan I di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Di bawah bimbingan Bapak Surya Dharma, SP. MM Sebagai ketua komisi pembimbing skripsi dan Ibu Hj. Henny Pratiwi, SP. MM Sebagai anggota komisi pembimbing skripsi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana perilaku petani dalam menghadapi risiko usahatani padi sawah di daerah penelitian. (2) untuk mengetahui bagaimana tanggapan petani terhadap asuransi pertanian di daerah penelitian. (3) untuk mengetahui berapakah tingkat risiko yang dihadapi petani padi sawah di daerah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Padi Sawah yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Sebagian besar petani berperilaku berani terhadap risiko (*Risk Taker*) sebanyak 78% (18 Orang), karena petani mengalokasikan dan menggunakan

faktor produksinya secara maksimal, walaupun risiko tetap ada dan itu dianggap sebagai suatu tantangan. Petani berperilaku netral terhadap risiko (*Risk Neutral*) sebanyak 22% (5 Orang), petani ini melihat bahwa pendapatan usahatani mencukupi rumah tangganya. Dan tidak ada petani bereprilaku menghindar terhadap risiko (*Risk Averter*) karena petani tidak terpengaruh dengan risiko yang dihadapi sebab setiap usaha tidak akan pernah terlepas dari sebuah risiko. (2) Petani beranggapan bahwa asuransi pertanian membutuhkan iuran yang besar dan pengurusan yang rumit dan memakan waktu. Sehingga mereka lebih memilih untuk tetap bertahan dalam kondisi apapun dan juga petani banyak yang tidak mengetahui apa itu Asuransi Pertanian karena kurangnya penyuluhan mengenai program tersebut. (3) Tingkat risiko produksi usahatani padi sawah di Kelompok tani Permerahan I sebesar CV 0,33, risiko biaya sebesar CV 0,12, dan risiko pendapatan sebesar CV 0,47, sehingga tingkat Risiko nilai Koefisien Variasi Produksi, Biaya, dan Pendapatan mempunyai nilai rata-rata $CV < 1$ maka risiko yang ditanggung petani rendah. Hal ini dikarenakan biaya produksi masih terbilang standart dibantu dengan adanya subsidi yang diberikan oleh pemerintah sehingga membantu meringankan biaya produksi petani.

SUMMARY

Novi Astuti (71190712013) with the research title “FARMER BEHAVIOR IN FACING THE RISKS OF LOWLAND RICE FARMING (*Oryza Sativa L.*) Case Study : Farmer group Permerahan I In Sabungan Village, Sungai Kanan District, Labuhan Batu Selatan Regency”. Under the guidance of Mr. Surya Dharma, SP. MM, as chairman of the undergraduate thesis advisory commission, and Mrs. Hj. Henny Pratiwi, SP. MM, as a member of the undergraduate thesis supervisory commission.

The objectives of this study were (1) to find out how the behavior of farmers in facing the risks of lowland rice farming in the study area. (2) to find out how farmers respond to agricultural insurance in the study area. (3) to find out what the level of risk faced by lowland rice farmers in the study area.

This research was carried out in Sabungan Village, Sungai Kanan District, Labuhan Batu Selatan Regency. The method of determining the location of the research was done purposively (purposive). The data used in this study are primary data and secondary data. The sampling method used in this research is the census method, where the entire population is sampled.

Based on the results of research on Farmer Behavior in Facing the Risks of Paddy Rice Farming that has been implemented, the following results are obtained: (1) Most farmers behave bravely towards risk (Risk Taker) as much as 78% (18 people), because farmers allocate and use their production factors maximally, even though the risk is still there and it is considered as a challenge.

Farmers behave neutral towards risk (Risk Neutral) as much as 22% (5 people), these farmers see that the income of farming is sufficient for their household. And there are no farmers who behave averse to risk (Risk Averter) because farmers are not affected by the risks they face because every business will never be free from a risk. (2) Farmers think that agricultural insurance requires large contributions and complicated and time-consuming arrangements. So they prefer to survive under any conditions and also many farmers do not know what Agricultural Insurance is because of the lack of counseling about the program. (3) The production risk level of lowland rice farming in the Permerahan I Farmer Group is CV 0.33, the cost risk is CV 0.12, and the income risk is CV 0.47, so that the Risk level of the Coefficient of Variation in Production, Cost and Income has the average value of $CV < 1$ means the risk borne by farmers is low. This is because production costs are still fairly standard, assisted by subsidies provided by the government, thus helping to reduce farmers' production costs.